

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun kedalam jalan lahir kemudian berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau dapat hampir cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (Kekuatan sendiri), Terdapat dua metode persalinan, yaitu persalinan lewat vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan *caesarea* atau *section caesarea* (Zanah & Magfirah, 2021).

*Sectio caesarea* (SC) merupakan tindakan pembedahan untuk melahirkan janin dengan cara membuat sayatan untuk membuka dinding uterus atau suatu histeretomi untuk mengeluarkan janin yang berada di dalam Rahim ibu (Lubis, 2018). Menurut World Health Organization Penggunaan operasi *Caesar* terus meningkat secara global, sekarang terhitung lebih dari 1 dari 5 (21%) dari semua persalinan (WHO, 2021). Jumlah ini akan terus meningkat selama dekade mendatang, dengan hampir sepertiga (29%) dari semua kelahiran kemungkinan akan terjadi melalui operasi *Caesar*. (Suciawati, Carolin, & Pertiwi, 2023).

Angka kejadian *Sectio Caesarea* (SC) yang paling tinggi di Indonesia pada urutan pertama yaitu Provinsi DKI Jakarta sebanyak 31.07%, urutan kedua Provinsi Bali dengan jumlah sebanyak 30,20%, urutan ketiga Provinsi Sumatera Barat sebanyak 23.64%, selanjutnya urutan ke empat kepulauan Riau sebanyak 23,64%, dan untuk urutan ke lima yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta dengan presentase sebanyak 23,05% (Risksedas, 2018).

Hasil data pengkajian yang dilakukan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Jumlah ibu yang melakukan persalinan dengan *section caesarea* Pada bulan Oktober sebanyak 83 (48%), bulan November

sebanyak 44 (25,7%), dan di bulan Desember 2023 sebanyak 44 (25,7%). Ibu yang sudah melakukan tindakan pembedahan *sectio caesarea* biasanya mengalami ansietas dan nyeri yang berbeda-beda dari tingkat yang ringan sampai berat.

Dampak yang akan terjadi jika nyeri yang dirasakan ibu post *sectio caesarea* tidak tertangani adalah adanya rasa cemas dan nyeri yang diakibatkan oleh luka operasi post *sectio caesarea* dapat menyebabkan ibu mengalami kelelahan, kurang rasa percaya diri, kurang percaya pada kemampuan dirinya dalam mengontrol emosi, ketidakmampuan ibu dalam merawat bayinya serta ibu merasa takut akan mengalami nyeri yang sama pada persalinan selanjutnya. (Agustin, Koeryaman, & DA, 2020)

Nyeri seringkali ditangani dengan penanganan farmakologis yaitu dengan pemberian obat anti nyeri (analgesik), yang diberikan ketika pasien mengeluhkan nyeri berat sedangkan non farmakologis yaitu teknik distraksi, relaksasi, terapi kompres hangat/dingin, serta terapi aromaterapi. (Hayati & Hartiti, 2021). Salah satu upaya mengurangi nyeri ibu dengan menggunakan metode non farmakologi yaitu dengan aromaterapi.

Penggunaan aromaterapi secara inhalasi dapat merangsang pengeluaran *endorphin* sehingga mengurangi kecemasan dan nyeri. Aromaterapi *bitter orange* atau *citrus aurantium* minyak yang biasa digunakan dalam aromaterapi. *Bitter orange* terdiri dari minyak esensial yang disebut neroli. Minyak ini memiliki efek menjadi *ressive*, anti-septik, anti-spasmodik dan obat penenang ringan. Limonele ditemukan pada aromaterapi *better orange* minyak mengontrol siklooksigenase I dan II, mencegah aktifitas prostaglandin dan mengurangi rasa sakit (Astuti, Rahayu, & Wijayanti, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat karya ilmiah dengan judul “Penerapan Intervensi Aromaterapi *Bitter Orange* Terhadap penurunan Nyeri Pada Ny. F Dengan P1 A0 Di Ruang Pergiwati RSUD Panembahan Senopati Bantul”.

## B. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui penerapan intervensi aromaterapi *bitter orange* terhadap penurunan nyeri post *sectio caesarea*.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian ibu post *sectio caesarea* di Ruang Periwati RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Mengetahui Diagnosa keperawatan yang diperoleh berdasarkan analisis masalah di Ruang Periwati RSUD Panembahan Senopati Bantul
- c. Membuat perencanaan keperawatan maternitas untuk mengatasi masalah yang ditemukan di Ruang Periwati RSUD Panembahan Senopati Bantul
- d. Melakukan implementasi yang telah dilakukan dalam menangani masalah nyeri ibu post *sectio caesarea* di Ruang Periwati RSUD Panembahan Senopati Bantul
- e. Mengevaluasi hasil dari penerapan intervensi aromaterapi *bitter orange* terhadap penurunan nyeri ibu post *sectio caesarea* di Ruang Periwati RSUD Panembahan Senopati Bantul

## C. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan penerapan intervensi aromaterapi *bitter orange* pada penelitian ini bisa menjadi referensi dan menambah wawasan dalam bidang pengetahuan khususnya dalam ilmu keperawatan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi Pasien

Hasil penelitian ini dapat membantu ibu untuk mengurangi atau menurunkan tingkat nyeri pada ibu post *sectio caesarea* dengan aromaterapi *bitter orange*.

b. Manfaat Bagi Perawat

Manfaat penelitian ini bagi institusi kesehatan khususnya Rumah Sakit adalah data dan hasil yang diperoleh dari penelitian dapat dijadikan suatu tolak ukur upaya Rumah Sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara meningkatkan kesejahteraan perawat.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Sebagai wujud pengaplikasian disiplin ilmu yang telah dipelajari dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman, penelitian yang lebih terbaru lagi, sebagai bahan bagi peneliti selanjutnya serta memberikan ide baru dalam mengurangi tingkat nyeri pada ibu post *sectio caesarea*.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah observasi-partisipatif: Penulis melakukan pengamatan dan turut serta dalam melakukan tindakan pelayanan keperawatan.
2. *Interview*: penulis melakukan pengumpulan data dengan tanya jawab antara penulis dengan responden untuk memperoleh informasi atau data dari responden. Pada metode ini yang akan ditanyakan yaitu identitas responden, menanyakan keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dulu, dan riwayat kesehatan keluarga. Pada pengambilan kasus ini peneliti melakukan wawancara dengan responden, keluarga, dan tenaga medis, guna pengkajian untuk memperoleh data untuk menegakkan diagnosa.
3. Studi *literature*/ Dokumentasi: Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Pada metode ini digunakan untuk melihat dan menganalisis tentang penerapan intervensi aromaterapi *bitter orange* terhadap penurunan nyeri post *sectio caesarea*.